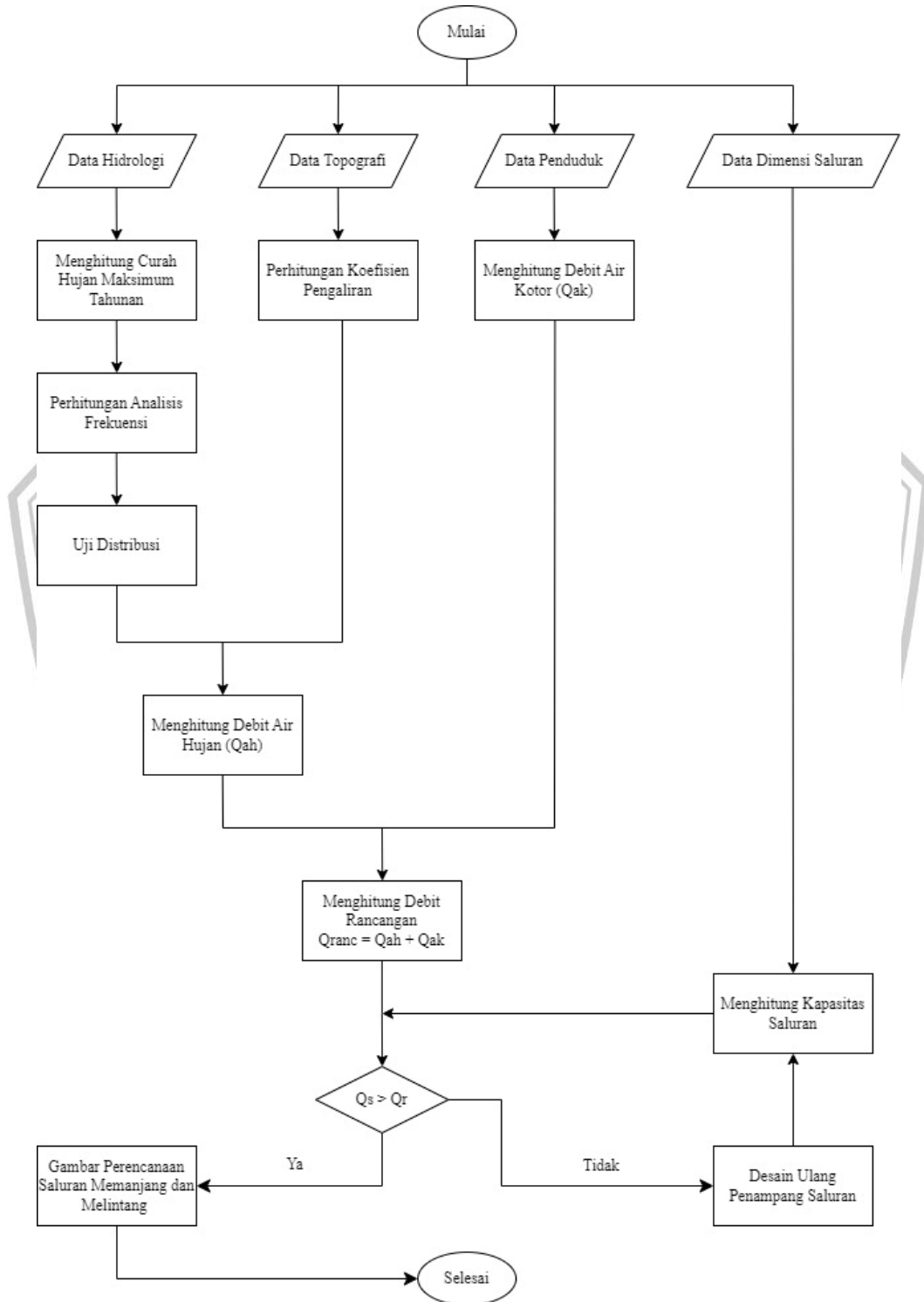


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir

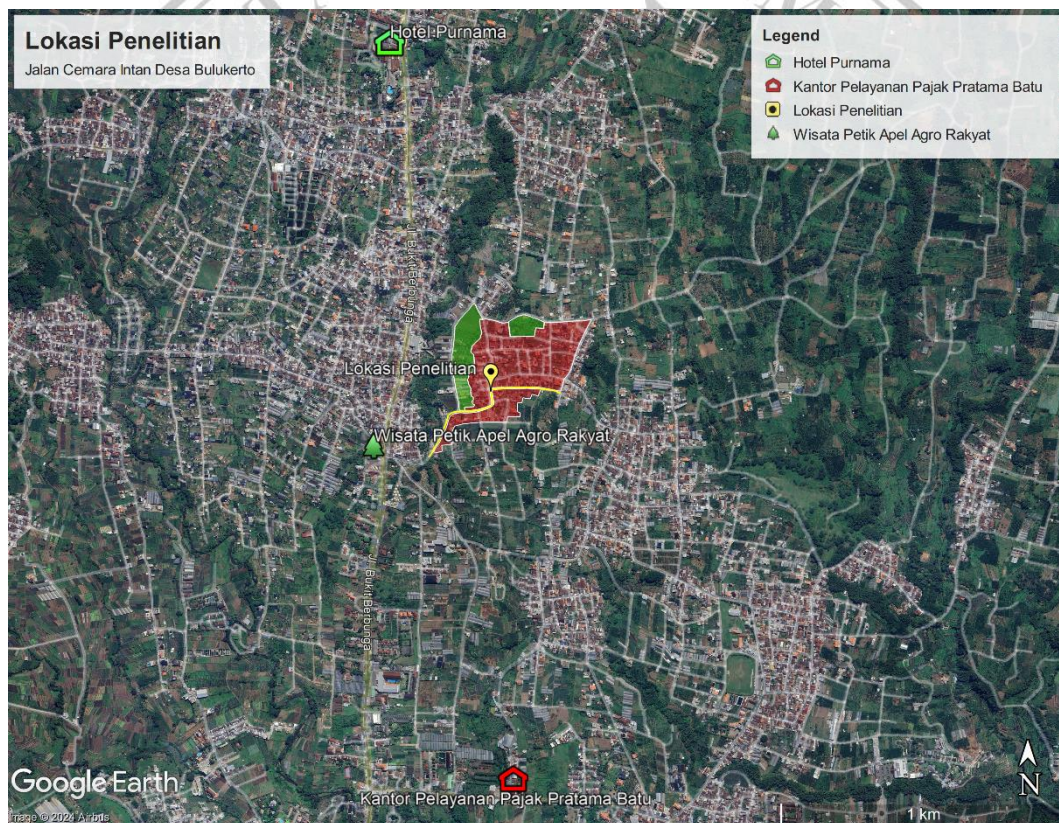


Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian didalam studi ini berada di Jalan Cemara Intan, Desa Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Alasan pengambilan studi penelitian di lokasi ini dikarenakan pada lokasi ini sering terdapat genangan air pada ruas jalannya.

Beberapa faktor penyebab terjadinya genangan air hingga banjir di wilayah ini disebabkan oleh kemungkinan ukuran saluran yang tidak mampu menampung air hujan atau air buangan yang mengalir pada saluran di wilayah tersebut, atau dapat juga terdapat kemungkinan tersumbatnya aliran disebabkan oleh sampah limbah dari masyarakat sehingga saluran drainase tidak bekerja secara optimal.



Gambar 3.2 Peta lokasi penelitian

Sumber: Google Earth,

https://www.google.com/maps/place/Jl.+Cemara+Intan,+Kota+Batu,+Jawa+Timur/@-7.8513474,112.5276456,17z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2e7880ac26addc39:0x3af8473c87be73ce!8m2!3d-7.8513474!4d112.5302205!16s%2Fg%2F1hm5q6_s0?entry=ttu

3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan melakukan survey secara langsung ke lokasi penelitian yang melibatkan pengumpulan data berupa angka sebagai alat analisis informasi terkait masalah yang ingin diketahui.

3.4 Tahapan Persiapan

Tata cara perencanaan umum drainase perkotaan menurut SNI 02-2406-1991 dalam memungkinkan penggunaan data primer dan sekunder yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang didapat dari hasil perhitungan dari lapangan, data ini dibutuhkan dalam perencanaan drainase perkotaan, yang mencakup data primer sebagai berikut:

- a Data masalah yang terjadi akibat banjir atau genangan meliputi luas daerah genangan air, durasi atau lama terjadinya genangan, kedalaman dan frekuensi terjadinya genangan.
- b Data topografi dan dimensi saluran.

2. Data Sekunder

Data tambahan atau pendukung dalam perencanaan drainase perkotaan yang terdiri dari dokumen-dokumen penting seperti data kependudukan, dokumentasi, rencana pengembangan wilayah penelitian, dan keadaan lingkungan masyarakat.